

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. *T. laeviceps* memiliki persentase kadar air, brix dan baume yang cenderung sama dengan *T. terminata* dimulai dari 24% hingga 38%, serta *T. terminata* memiliki kadar air dari 23% hingga 32%. Namun *T. itama* memiliki persentase kadar air, brix dan baume yang sangat berbeda yaitu mulai dari nilai 28% sampai 33%
2. Madu yang paling disukai oleh panelis uji organoleptik adalah madu dari jenis *T. terminata* yang dibuktikan oleh skor uji hedonik dengan nilai tertinggi dari parameter warna (3,44), aroma (3,20), rasa (3,24), dan kekentalan (3,15).
3. Jenis *Trigona* spp. yang paling baik untuk dibudidayakan oleh petani madu adalah jenis *T. terminata*. Hal ini dapat dibuktikan dengan data uji organoleptik, perhitungan ratio dan persentase perbandingan kadar air, Brix dan Baume. Yang menunjukkan bahwa *T. terminata* mendapatkan skor tertinggi dibandingkan dengan *T. laeviceps* dan *T. itama* dalam pengujian-pengujian tersebut.

### 5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang diajukan ialah :

1. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai sumber pakan dari lebah *Trigona* spp. di Balai Penelitian Pengembangan dan Kehutanan Aek Nauli Sumatera Utara.
2. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai kandungan zat-zat yang terlarut dalam madu jenis *Trigona* spp. di Balai Penelitian Pengembangan dan Kehutanan Aek Nauli Sumatera Utara.